

ABSTRAK

Astuti, C. Sri. 2001. *Analisis Wacana Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Kompas: Suatu Tinjauan Struktural dan Ragam Bahasanya*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji wacana *Tajuk Rencana* pada surat kabar harian *Kompas*, ditinjau dari segi struktural dan ragam bahasanya. Ada dua tujuan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan struktur wacana *Tajuk Rencana* pada harian *Kompas*. Kedua, mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada tataran penulisan (ejaan), tataran kosa kata dan morfologi, dan tataran sintaktis dalam wacana *Tajuk Rencana* pada harian *Kompas*.

Untuk mencapai dua tujuan tersebut, penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Penyediaan data dilaksanakan dengan menggunakan metode simak. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode padan ortografis dan metode agih. Metode padan ortografis digunakan untuk menganalisis struktur wacana. Metode agih digunakan untuk menganalisis struktur wacana dan penggunaan ragam bahasa jurnalistik. Penyajian hasil analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode informal dan metode formal.

Struktur wacana *Tajuk Rencana* terdiri atas empat bagian, yaitu judul, pembuka, isi, dan penutup. Bagian penutup mempunyai empat variasi, yaitu bagian penutup yang disusun dengan menggunakan (1) kalimat berita, (2) gabungan antara kalimat berita dan kalimat tanya, (3) gabungan antara kalimat berita dan kalimat suruh, dan (4) gabungan antara kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat suruh.

Berdasarkan ciri-ciri linguistik ragam bahasa jurnalistik, ditemukan adanya penggunaan ragam bahasa jurnalistik yang terdapat pada wacana

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tajuk Rencana pada tataran penulisan (ejaan), tataran kosa kata dan morfologi, dan tataran sintaktis. Pada tataran penulisan (ejaan), ada penghematan atau keekonomisan penulisan; ada penyimpangan penulisan unsur-unsur kalimat yang inversif, yaitu menggunakan tanda koma pada dua judul wacana dari 26 judul wacana; dan ada pemilihan penulisan yang sesuai dengan ketentuan EYD.

Pada tataran kosa kata dan morfologi, ada campur kode yang berasal dari kosa kata bahasa Indonesia dengan kosa kata bahasa Inggris, kosa kata bahasa Indonesia dengan kosa kata bahasa Jawa, dan kosa kata bahasa Indonesia dengan kosa kata bahasa Belanda. Selain itu, ada penghilangan dan penghematan (keekonomisan) penggunaan kata, yang mencakup awalan, kata bantu kata kerja, kata bantu bilangan penunjuk satuan, preposisi penghubung kata kerja, dan konjungsi ketergantungan (konjungsi kalimat majemuk); ada penggunaan kata-kata penat; ada penggunaan kata-kata susastra (kata-kata yang bermakna konotasi); ada penggunaan padanan kata, atau penggantinya (kata ganti orang, atau tunjuk); dan ada pengungkapan konsep jamak yang menggunakan cara yang paling ekonomis. Pada tataran sintaktis, ada anak kalimat yang berdiri sendiri; dalam hal kelengkapan fungsi-fungsi kata atau frase dalam kalimat, dari 26 judul wacana, semuanya menggunakan kalimat yang lengkap fungsi-fungsinya, sedangkan pada bagian-bagian wacana, ada kalimat yang tidak lengkap fungsi-fungsinya; dan ada penghematan penggunaan kata fungsi.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran wacana dan pembelajaran ragam bahasa. Implikasi terhadap pembelajaran wacana, hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa agar dapat menemukan struktur wacana *Tajuk Rencana*. Implikasi terhadap pembelajaran ragam bahasa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa agar dapat menemukan ciri-ciri linguistik penggunaan ragam bahasa jurnalistik pada wacana *Tajuk Rencana*, berdasarkan ciri-ciri linguistik ragam bahasa jurnalistik.

ABSTRACT

Astuti, C. Sri. 2001. *Discourse Analysis Tajuk Rencana on Kompas Daily Newspaper: A Structural View and Its Language Varieties*. Thesis. Yogyakarta: Vernatular, and Indonesian Literature Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research discusses *Tajuk Rencana* discourse on *Kompas* daily newspaper, viewed from the structural side and its language varieties. This research has two objectives. First, to describe the structure of *Tajuk Rencana* discourse on *Kompas* daily newspaper. Second, to describe the use of journalistic language varieties on the level of spelling, vocabulary and morphology, and syntax in *Tajuk Rencana* discourse of *Kompas* daily newspaper.

In order to achieve those two objectives, this research is done through three steps, they are the data providing, the data analysis, and the presentation of the results. The data providing is done through observation method. The data analysis is done through orthographic equality method and distributional method. Orthographic equality method is used to analyse the structure of discourse. Distributional method is used to analyse the structure of discourse and the use of journalistic language varieties. The presentation of the results is done through the informal method and the formal method.

The structure of *Tajuk Rencana* discourse is classified into four parts, they are title, introduction, body, and conclusion. The conclusion has four varieties, that are the conclusion, which is compiled by using (1) declarative sentences, (2) combination of declarative sentences and interrogative sentences, (3) combination of declarative sentences and imperative sentences, and (4) combination of declarative sentences, interrogative sentences, and imperative sentences.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Based on the linguistic characteristics of the journalistic language varieties, there is the use of journalistic language varieties in *Tajuk Rencana* discourse on the level of spelling, vocabulary and morphology, and syntax. On the level of spelling, there are spelling economy; there is a deviation in the writing of inversive sentences parts, that is using comma at two discourse title of the 26 discourse titles; and choice of spelling in accordance with EYD.

On the level of vocabulary and morphology, there are three code mixings, that comes from Indonesian and English words, Indonesian and Javanese words, and Indonesian and Dutch words. Besides that, there are ommision and economy of word use, consist of prefix, auxiliary verbs, attributive numerals, preposition to verbs, conjunction, complex sentence conjunction; the use of tired words; the use of literary words (connotated-meaning words); the use of equal words or the substitution (pronouns); and the use of plural concept in the most economic way. On the level of syntax, there are dependent clauses, which are independent; in the completeness of the word or phrase functions in the sentences, the 26 discourse titles use complete functions sentences, whereas at the discourse parts, there are sentences with incomplete functions; and there is an economy of function words use.

The result of the study has two implications on the Indonesia language learning, they are discourse learning and language varieties learning. The implication on the discourse learning is that the result of the study gives advantages for the students to find the structure of *Tajuk Rencana* discourse. The implication on the language varieties learning is that the result of the study gives advantages for the students to find the use of journalistic language varieties in *Tajuk Rencana* discourse, based on the linguistic characteristics of the journalistic language varieties.